

PERSETUJUAN PEMBIMBING

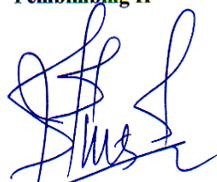
**Skripsi yang berjudul Kemampuan Siswa Membaca Dengan Metode
Membaca Cepat Di Kelas V SDN 1 Kabila Bone
Kabupaten Bone Bolango
Oleh Merlin Harun
Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji**

Pembimbing I



**Dra. Hj. Evi Hasim, M.Pd
NIP. 196001281986032003**

Pembimbing II



**Wiwy T. Pulukadang, S.Pd, M.Pd
NIP. 19800306200642025**

Mengetahui

**Ketua Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Gorontalo**

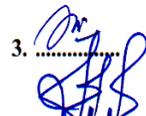


**Dr. Hj. Rusmin Husain, S.Pd, M.Pd
NIP. 196004141987032001**

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul Kemampuan Siswa Membaca Dengan Metode
Membaca Cepat Di Kelas V SDN 1 Kabila Bone
Kabupaten Bone Bolango
Oleh Merlin Harun
Telah dipertahankan di depan dewan penguji

Hari/ Tanggal : Jumat, 24 Juni 2016
Waktu : 09.00 s/d selesai

Penguji	Tanda Tangan	Tanggal
1. Dr. Hj. Rusmin Husain, S.Pd, M.Pd NIP. 19600414 198703 2 001	1. 	1. 18-07-2016
2. Dra. Dajani Suleman M.Hum NIP. 19581007 198501 2 001	2. 	2. 19-07-2016
3. Dra. Evi Hasim, M.Pd NIP. 19600128 198603 2 003	3. 	3. 19-07-2016
4. Wiwy T. Pulukadang S.Pd, M.Pd NIP. 19800306 200604 2 025	4. 	4. 19-07-2016

Gorontalo, Juli 2016

DEKAN FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO



Dr. Wenny Hulukati, M.Pd
NIP. 195709181985032001

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar mencakup empat aspek yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Pada dasarnya keempat aspek merupakan suatu kesatuan yang hanya dapat diperoleh dan dikuasai dengan jalan praktik dan banyak pelatihan. Dari keempat aspek tersebut yang akan dinilai atau menjadi bahan evaluasi pada siswa dalam mata pelajaran bahasa Indonesia yakni kemampuan dalam aspek membaca.

Membaca merupakan suatu kegiatan atau proses kognitif yang berupaya untuk menemukan berbagai informasi yang terdapat dalam tulisan. Hal ini berarti membaca merupakan proses berpikir untuk memahami isi teks yang dibaca. Oleh sebab itu, membaca bukan hanya sekedar membaca kumpulan huruf yang telah membentuk kata, kelompok kata, kalimat, paragraf, wacana saja, tetapi lebih dari itu bahwa membaca merupakan kegiatan memahami dan menginterpretasikan lambang/tanda/tulisan yang bermakna sehingga pesan yang disampaikan penulis dapat diterima oleh pembaca.

Menurut Baradja (dalam Dalman, 2013:30), mengemukakan bahwa seorang pembaca yang baik, selain dapat membaca dengan cepat, ia juga harus tahu dimana ia harus membaca dengan cepat maupun dengan lambat. Hal itu karena, suatu bacaan atau buku memerlukan tingkat pemahaman yang berbeda saat dibaca. Sebagian orang yang dapat membaca dengan cepat, tetapi tidak dapat mengingat apa yang dibacanya, mungkin mereka ini sudah terbiasa sejak kecil dengan lambat. Sebagian orang lagi yang dapat membaca dengan cepat dan ingat tentang apa yang dibacanya. Membaca cepat tidak hanya memperbaiki prestasi waktu tetapi menambah banyaknya informasi yang diserap oleh pembaca.

Membaca cepat merupakan suatu keterampilan yang harus dilatih. Keberhasilan dalam menguasai dan mempraktikkan membaca cepat tergantung pada

sikap, tingkat keseriusan, dan kesiapan untuk berlatih. Terkadang guru jarang meminta siswa untuk membaca teks bacaan, menyebabkan siswa kurang dilatih untuk membaca teks sehingga siswa kurang menguasai kemampuan membaca teks secara cepat.

Dalam kegiatan membaca, pada kenyataannya masih banyak siswa yang belum mampu membaca dengan cepat dan bahkan tidak memahami teks yang dibacanya. Kemampuan anak dalam membaca sangat berbeda-beda. Ada yang kemampuannya tinggi dan ada yang sedang. Dalam membaca cepat teks panjang 75 kata permenit anak masih banyak kekurangan atau kesalahan dalam hal teknik membaca, sehingga siswa memiliki kemampuan membaca cepat yang rendah, hal lain juga disebabkan oleh kurangnya motivasi siswa untuk melatih membaca cepat. Dan dapat juga dilihat metode yang biasa diterapkan untuk membaca belum begitu efektif sehingga pembelajaran bahasa Indonesia dalam hal membaca terlihat monoton dan kurang merespon minat baca siswa. Oleh karena itu, untuk kemampuan membaca seseorang memerlukan konsentrasi dan latihan dengan menerapkan berbagai metode pendukung. Salah satu metode yang dapat mendukung upaya kearah kemampuan membaca adalah dengan menerapkan metode membaca cepat.

Membaca dengan metode membaca cepat adalah bagaimana kita dapat membaca dengan pemahaman yang lebih baik dalam waktu lebih cepat serta mengingatnya dengan baik pula. Dengan menggunakan metode membaca cepat para siswa diharapkan lebih efisien dalam menggunakan waktu dalam belajar.

Berdasarkan masalah yang diperoleh di lapangan, bahwa banyak kendala yang dihadapi oleh siswa dalam membaca cepat dengan baik. Oleh karena itu, Penulis mengambil judul “Kemampuan Siswa Membaca dengan Metode Membaca Cepat di Kelas V SDN 1 Kabila Bone Kabupaten Bone Bolango”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Siswa belum dapat membaca cepat.

2. Siswa kurang terbiasa membaca buku sehingga siswa memiliki kemampuan membaca cepat yang rendah.
3. Metode yang biasa diterapkan untuk membaca belum begitu efektif sehingga pembelajaran bahasa Indonesia dalam hal membaca terlihat monoton dan kurang merespon minat baca siswa.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah "Bagaimana kemampuan siswa membaca dengan metode membaca cepat di kelas V di SDN 1 Kabila Bone Kabupaten Bone Bolango?".

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kemampuan siswa membaca dengan metode membaca cepat di kelas V di SDN 1 Kabila Bone Kabupaten Bone Bolango.

1.5 Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kemajuan terhadap belajar siswa dalam membaca cepat serta dapat digunakan sebagai bahan acuan pada penelitian sejenis.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi siswa, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan siswa membaca, dan menjadikan siswa berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran di kelas.
2. Bagi guru, hasil penelitian ini diharapkan akan dapat meningkatkan keterampilan guru dalam melaksanakan pembelajaran di kelas dan dijadikan sebagai referensi bagi guru dalam memilih metode yang digunakan saat merancang pembelajaran.
3. Bagi sekolah, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah, khususnya mutu praktek pembelajaran.

4. Bagi peneliti, dapat meningkat pengetahuan dan wawasan dalam penelitian ilmiah.